

**SEMANGAT KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
KECAMATAN SIPORA UTARA KABUPATEN KEPULAUAN  
MENTAWAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**RATNA OKTAVIA  
03913 /2008**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**SEMANGAT KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
KECAMATAN SIPORA UTARA KABUPATEN KEPULAUAN  
MENTAWAI**

**Nama : RATNA OKTAVIA  
Nim/BP : 03913/2008  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

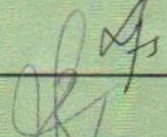
**Padang, Februari 2014**

**Tim Penguji**

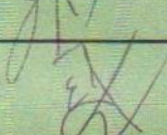
**Ketua : Nellitawati, S. Pd, M. Pd**

1. 

**Sekretaris : Lusi Susanti, S. Pd, M. Pd**

2. 

**Anggota : Drs. Syahril, M. Pd**

3. 

**Anggota : Dra. Elizar Ramli, M. Pd**

4. 

**Anggota : Sulastri, S. Pd, M. Pd**

5. 

## ABSTRAK

**Judul** : **Semangat Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai**  
**Penulis** : **Ratna Oktavia**  
**Pembimbing** : **I. Nellitawati, S. Pd, M. Pd**  
**II. Lusi Susanti, S. Pd, M.Pd**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai yang menunjukkan bahwa semangat kerja guru masih rendah dan belum sesuai yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang semangat kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah antusiasme guru dalam bekerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2) Bagaimanakah kerjasama guru dalam bekerja di Sekolah Dasar Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai, 3) Bagaimanakah inisiatif guru dalam bekerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai, 4) Bagaimanakah loyalitas guru dalam bekerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan populasi adalah guru-guru yang berstatus PNS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai yang berjumlah 75 orang. Persentase sampel ditentukan oleh perbandingan  $n$  yang terbesar dengan jumlah populasi yaitu  $42/75 \times 100\% = 56\%$ . Dari jumlah pembulatan sampel, dapatlah jumlah sampel sebanyak 45 orang. Penempatan sampel 56% dengan teknik *strafied proportional random sampling*, selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket model Skala Likert. Angket diuji cobakan kepada 10 orang populasi yang tidak termasuk sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) antusiasme guru dalam bekerja dapat dikatakan tinggi dengan skor rata-rata 4.15 (2) kerjasama guru dalam bekerja dapat dikatakan tinggi dengan skor rata – rata 3,85 (3) inisiatif guru dalam bekerja dapat dikatakan cukup tinggi dengan skor rata – rata 3,50 (4) loyalitas guru dalam bekerja dapat dikatakan cukup tinggi dengan skor rata-rata 3,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Semangat Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sopora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan skor rata – rata 3,75 dapat dikatakan Tinggi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Semangat Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai”. Selama menyusun skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kelancaran penulisan Skripsi ini,
4. Ibu Nellitawati, S. Pd, M. Pd dan Ibu Lusi Susanti, S. Pd, M. Pd selaku dosen Pembimbing I dan II yang dengan penuh ketulusan dan kesabaran serta kesediaannya meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan mereka untuk membimbing, memberi arahan pada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Para dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing selama perkuliahan, serta segenap karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai yang telah bersedia memberikan waktu dan tempat serta izin dalam pelaksanaan

penelitian, serta seluruh guru SDN Kecamatan Sipora Utara yang telah membantu pengisian angket atau kuesioner.

7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga karya tulis sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Amin

Padang, Februari 2014

Penulis

Ratna Oktavia

03913/2008

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Pertanyaan Penelitian .....	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
 <b>BAB II. KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Semangat Kerja	
1. Pengertian Semangat Kerja.....	7
2. Pentingnya Semangat Kerja.....	8
3. Faktor yang mempengaruhi Semangat Kerja.....	9
4. Indikator Semangat Kerja .....	11
B. Kerangka Konseptual .....	17

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	18
B. Defenisi Operasional .....	18
C. Populasi dan Sampel .....	19
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	25
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Pengumpulan Data .....	27
G. Teknik dan Prosedur Analisis Data.....	28

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	30
B. Pembahasan.....	38

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Guru .....	19
2. Populasi Guru Berdasarkan Strata dan Masa .....	21
3. Perhitungan Sampel Penelitian.....	23
4. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata dan Masa Kerja.....	24
5. Skor Rata-rata Antusiasme .....	31
6. Skor Rata-rata Kerjasama.....	33
7. Skor Rata-rata Inisiatif .....	34
8. Skor Rata-rata Loyalitas.....	36
9. Rekapitulasi hasil penelitian tentang Semangat Kerja Guru.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual tentang Semangat Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawa .....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	48
2. Pengantar Angket .....	49
3. Petunjuk pengisian angket .....	50
4. Angket Penelitian.....	51
5. Tabel analisa Uji Coba Angket .....	53
6. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Validitas dan Reliabilitas .....	54
7. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP.....	58
8. Surat izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan bertujuan menyelenggarakan pendidikan formal untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya pendidikan di sekolah maka diharapkan peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peserta didik akan diberi pengajaran dan pendidikan selama mengikuti proses pembelajaran dilingkungan sekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah memerlukan keterlibatan berbagai unsur sekolah, baik itu unsur didalam lingkungan sekolah maupun unsur diluar lingkungan sekolah yang saling berkaitan.

Salah satu unsur yang turut mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan tersebut adalah guru. Guru merupakan orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan juga sebagai penentu arah pendidikan. Guru merupakan unsur penting dalam pendidikan, karena guru sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah. Meskipun guru bukan satu-satunya sumber belajar yang ada. Guru memiliki peluang untuk lebih maju dimasa depan, karena keberadaan guru mulai dari dahulu hingga sekarang dan untuk masa yang akan datang akan tetap diperlukan. Kemampuan serta peluang

tersebut akan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan, sehingga guru selalu dituntut agar mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan diri sesuai dengan perkembangan zaman.

Mengingat tugas guru yang sangat besar dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan, maka guru diharapkan dapat meningkatkan produktifitas kerjanya dalam mengajar. Banyak hal yang mempengaruhi produktifitas kerja guru, salah satunya semangat kerja dalam mengajar. Semangat kerja guru yang tinggi tentunya akan mendorong guru untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, semangat kerja itu dapat dikatakan sebagai modal dasar bagi seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Tanpa adanya semangat kerja yang tinggi, guru tidak akan dapat bekerja dengan lebih baik. Begitu juga sebaliknya, semangat kerja yang tinggi akan menjadikan guru bekerja lebih giat sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi efektif dan efisien.

Guru yang memiliki semangat kerja akan diwujudkan dalam sikap atau perbuatannya. Sebagaimana yang dikemukakan Hani T Handoko (2000:195) menjelaskan bahwa “Para pegawai yang memiliki semangat kerja akan melaksanakan pekerjaan dengan baik”. Jadi apabila guru memiliki semangat kerja dalam bekerja ia akan bekerja dengan baik. Selanjutnya menurut Bafadal (2003:92) bahwa “Seorang guru yang memiliki moral atau semangat kerja yang tinggi akan dengan penuh antusias, penuh gairah, penuh inisiatif, penuh kegembiraan, tenang, teliti,

suka kerjasama dengan orang lain, ulet, tabah dan tidak pernah datang telambat”.

Berdasarkan pengamatan penulis di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai pada bulan Juni - September 2011, terlihat masih ada guru yang mempunyai semangat kerja yang rendah dalam mengajar, ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Masih adanya sebagian guru yang kurang antusias dalam bekerja seperti halnya masih ada guru yang masih menunda – nunda untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan.
2. Masih rendahnya kesediaan guru untuk kerja sama dengan guru lain maupun dengan pimpinan dalam melaksanakan tugas,
3. Masih ada beberapa guru yang belum bisa memanfaatkan waktu semaksimal mungkin. Hal ini terlihat dengan adanya guru yang datang terlambat, pulang lebih cepat, sering menghabiskan waktu dengan mengobrol pada jam kerja.
4. Masih ada sebagian guru yang melaksanakan tugas diluar tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Misalnya, ketika ada suatu kegiatan di organisasi lain guru tersebut malah mendahulukan pekerjaan di organisasi lain itu dibandingkan dengan tugas yang menjadi tanggungjawabnya.

Berdasarkan fenomena diatas, mengindikasikan bahwa semangat kerja guru relatif belum optimal sebagaimana yang diharapkan oleh pihak

sekolah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Semangat Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah di atas terlihat masih rendahnya semangat kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. Untuk mengetahui semangat kerja guru, maka kepala sekolah perlu mengetahui indikasi-indikasinya. Dengan pengetahuan tentang indikasi ini akan dapat diketahui sebab-sebab turunnya semangat kerja guru, dengan demikian kepala sekolah dapat mengambil tindakan pencegahan atau pemecahan masalah-masalah tersebut sedini mungkin. Purwanto (2012:84) menyatakan bahwa indikator dari semangat kerja adalah rasa kekeluargaan yang tinggi, loyalitas, antusiasme, sifat-sifat yang dapat dipercaya dan kesanggupan bekerjasama. Selanjutnya Nawawi (2004:48) menyatakan bahwa indikator atau aspek yang dibina dalam semangat kerja adalah : kesanggupan untuk bekerja keras, keaktifan untuk semua kegiatan, kreatifitas untuk melaksanakan tugas, inisiatif dalam melaksanakan tugas dan ikut serta dalam semua kegiatan.

Permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi masalah semangat kerja guru sebagai berikut : 1). antusiasme guru dalam bekerja, 2) kesanggupan guru untuk bekerjasama, 3) inisiatif guru dalam bekerja, 4) loyalitas guru dalam bekerja.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya indikator yang menunjukkan naik atau turunnya semangat kerja, dan karena keterbatasan dana, waktu, tenaga dan kemampuan maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada hal-hal seperti : 1) antusiasme dalam bekerja, 2) kesanggupan guru untuk bekerjasama, 3) inisiatif guru dalam bekerja, 4) loyalitas guru dalam bekerja.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Bagaimana Semangat Kerja Guru di SDN Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai yang dilihat dari segi antusiasme, kesanggupan untuk bekerjasama, inisiatif, dan loyalitas”.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah antusiasme guru dalam bekerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai?
2. Bagaimanakah kesanggupan guru untuk bekerjasama dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai ?
3. Bagaimanakah inisiatif guru dalam bekerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai ?
4. Bagaimanakah loyalitas guru dalam bekerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai ?

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang :

1. Antusiasme guru dalam bekerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Kesanggupan guru untuk bekerjasama di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.
3. Inisiatif guru dalam bekerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.
4. Loyalitas guru dalam bekerja di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Guru, untuk melihat bagaimana semangatnya dalam melaksanakan pekerjaan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai,
3. Sebagai masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan semangat kerja para pegawai..
4. Peneliti sendiri sebagai bahan kajian dan pengetahuan lapangan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang semangat kerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Antusiasme guru dalam bekerja di SDN Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai berada pada kategori Tinggi dengan skor rata-rata 4,15
2. Kesanggupan guru untuk bekerjasama di SDN Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai berada pada kategori Tinggi dengan skor rata-rata 3,85.
3. Inisiatif guru dalam bekerja di SDN Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai berada pada kategori Cukup Tinggi dengan skor rata-rata 3,50.
4. Loyalitas guru dalam bekerja di SDN Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai pada kategori Cukup Tinggi dengan skor rata-rata 3,50.
5. Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa semangat kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai berada pada kategori Tinggi dengan skor rata-rata 3.75

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, dapat penulis kemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan antusiaisme guru dalam bekerja berada pada kategori tinggi, untuk itu di harapkan kepada para guru agar dapat mempertahankannya sehingga hasil dari pekerjaan yang dilakukan juga akan lebih baik.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan kesanggupan guru untuk bekerjasama berada pada kategori tinggi, untuk itu diharapkan kepada pimpinan agar dapat meningkatkan dan membina kerjasama yang baik. Karena dengan adanya kerjasama dari semua pihak yang ada dalam suatu kantor diharapkan pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan hasil yang dicapai juga optimal.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan inisiatif guru dalam bekerja berada pada kategori cukup tinggi, untuk itu diharapkan kepada kepala sekolah dan guru agar dapat meningkatkannya, karena dengan adanya inisiatif yang baik dari semua pihak bisa melahirkan ide-ide baru dalam pelaksanaan tugas dan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di sekolah.
4. Hasil penelitian menunjukkan loyalitas guru dalam bekerja berada pada kategori cukup tinggi, oleh sebab itu diharapkan kepada kepala sekolah dan guru agar dapat meningkatkan kesetiaan dan ketaatan semua pihak yang ada dalam suatu kantor terhadap tugas dan organisasi tempat ia bekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Cetakan Kedelapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Panji. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta :Bumi Aksara
- Burhanuddin. 2004. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Malang :Bumi Aksara
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :Erlangga.
- Handoko, Hani. 2000. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta : BPFE
- Hasibuan, Melayu SP. 2010. *Organisasi Motivasi* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Handayani, Soewarno. 2000. *Pengantar Studi Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung.
- Musanef. 1989. *Manajemen Kepegawaian Indonesia*. Jakarta: GunungAgung
- Mardalis . 2004. *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 2004. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta :Gunung Agung.
- \_\_\_\_\_. 1992. *Manajemen Personalia*. Jakarta. Ghalia indonesia
- Nitisemito, Alex 2002. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 1988, *Manajemen Personaliadan Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanto. 1989. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung : Pioneer.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Administrasi dan Supervise Pendidikan*. Bandung :Remaja Rosda karya.
- Soekanto, Soejono. 1983. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Angkasa